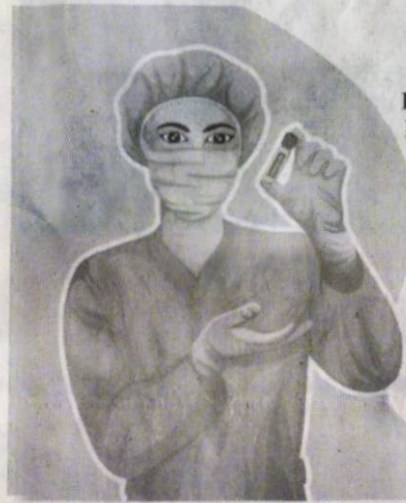


Libatkan Perguruan Tinggi Tangani Corona



Tekan Angka Penularan

KARAWANG, RAKA - Mempercepat penanganan virus corona, Pemerintah Kabupaten Karawang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dan akademisi. Kalangan kampus itu digandeng untuk bekerjasama menangani Covid-19 yang angka penyebarannya masih tinggi.

Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana bersama Asda 3, Kadiskominfo, Dinas Kesehatan berdiskusi dengan perwakilan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta (PTN/PTS) yang memiliki fakultas kesehatan atau Prodi Kebidanan se-Kabupaten Karawang. Cellica meminta masukan, saran pertimbangan kepada para lembaga pendidikan untuk membantu percepatan penanganan Covid-19 di Karawang. Sinergitas semacam ini menjadi bagian

penting untuk bersama-sama melawan Covid-19. "Pertama karena lonjakan kasus semakin tinggi, layanan kesehatan menjadi kewalahan. Jadi kami menginginkan adanya kolaborasi keterlibatan mahasiswa mahasiswi kampus untuk menjadi relawan covid dan vaksin. Dan kedua, Karawang sudah zona merah. Kita diskusikan bersama persoalan kuliah tatap muka," ungkapnya, Rabu (30/6).

Perwakilan PTN dan PTS seluruhnya bersepakat dan menyambut baik rencana kerjasama tersebut, salah satunya dari perwakilan Stikes Horizon,

“

Kami menginginkan adanya kolaborasi keterlibatan mahasiswa mahasiswi kampus untuk menjadi relawan covid dan vaksin.”

**BUPATI KARAWANG
CELLICA NURRACHADIANA**

Uun Nurjanah. Menurutnya, dengan adanya rencana kerjasama itu pihaknya akan lebih merasa nyaman dan aman ketika menerjunkan mahasiswanya dalam penanganan pandemi covid. Diakuinya, selama pandemi hingga saat ini pihaknya masih terkendala untuk menerjunkan mahasiswa tingkat akhir ke rumah sakit. "Kalau ada kebijakan yang mendukung. Kami bisa melibatkan mahasiswa bukan hanya dari tingkat akhir tapi dari segala tingkatan. Bahkan juga sekaligus dosen. Sementara di kampus kami sudah ada

250 orang yang telah memiliki pengalaman di lapangan sebelumnya," ucapnya.

Selama ini, lanjut dia, mahasiswa di kampusnya memang memiliki antusias tinggi untuk praktik kerja lapangan karena ingin mengaplikasikan ilmunya di kampus kepada masyarakat. "Paling masukan dari kami, kami ingin Pemkab mempercepat vaksinasi bagi mahasiswa kami yang akan terjun ke lapangan. Kami juga akan bediskusikan dengan pihak intern kampus soal bagaimana teknis izin ke orang tua mahasiswa," pungkasnya. (dis)